

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil turun ke lapangan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penemuan-penemuan baik berupa data dan dokumen yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri. Hasil penelitian ini berkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu "Peran Kepala Madrasah Dalam Memaksimalkan Ujian Nasional" untuk mewujudkan pelaksanaan ujian nasional yang maksimal setidaknya kepala madrasah memiliki peran sebagai *motivator*, *innovator* dan *administrator* seperti yang akan dijelaskan sesuai dengan temuan data di lapangan.

1. Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menghadapi Ujian Nasional

Kepala madrasah sebagai pemimpin utama suatu lembaga pendidikan memegang peran penuh atas terlaksananya ujian nasional tugas kepala madrasah yang diantaranya sebagai *motivator* yang tidak hanya memotivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melainkan juga harus mampu memotivasi seluruh warga sekolah yang didalamnya juga terdapat siswa sebagai elemen utama pendidikan.

Terkait dengan peran kepala madrasah sebagai *motivator*, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

Kota Kediri dan beberapa warga madrasah, sebagai berikut wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hadi Suseno selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri mengemukakan:

Memotivasi merupakan suatu kewajiban sebagai kepala madrasah untuk selalu menumbuhkan rasa semangat dalam mencapai tujuan madrasah, sebagai *motivator* kepala madrasah tidak hanya memotivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melainkan juga seluruh siswa-siswi di madrasah melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang telah di buat dan disepakati untuk bersama-sama dilaksanakan dan mencapai tujuan madrasah, motivasi diberikan dari dua arah yaitu motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*, dari segi *intrinsik* kepala madrasah berusaha membangunkan kesadaran siswa dan seluruh warga madrasah bahwasanya mereka akan menghadapi ujian nasional yang untuk mencapai hasil yang terbaik warga madrasah bersama-sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan dari segi *ekstinsik* madrasah bekerja sama degan *stakeholder* untuk bersama-sama mendukung kegiatan siswa dalam menghadapi ujian nasional.¹

Dari penuturan di atas dapat kita pahami tugas kepala madrasah sebagai *motivator* harus mampu meyakinkan dan mengembalikan semangat seluruh warga madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama dan menjadi tujuan bersama warga madrasah. Pernyataan lain juga dijelaskan oleh Bapak Hadi Suseno beliau menyatakan untuk memotivasi siswa dalam menghadapi ujian nasional telah dipersiapkan sejak siswa mulai memasuki Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, beliau menjelaskan:

Dalam menghadapi ujian nasional siswa sudah mulai dipersiapkan mulai awal masuk Madrasah dimana sekolah memberikan bimbingan berupa bimbingan bahasa arab dan bahasa inggris yang diperuntukan untuk siswa kelas VII dan bimbingan mata pelajaran UN untuk siswa kelas VIII dan IX, sebelum bimbingan ini dimulai

¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

dilakukan *try out* untuk dapat menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan berdasarkan hasil *try out*, dengan penempatan siswa berdasarkan hasil *try out* ini kami dapat memantau perkembangan belajar siswa dan dengan penempatan seperti ini siswa termotivasi untuk terus belajar dan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga siswa dapat memaksimalkan diri dalam menghadapi ujian nasional.²

Bimbingan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri dilaksanakan mulai siswa memasuki kelas VII dimana ketika siswa memasuki kelas VII bimbingan difokuskan kepada mata pelajaran bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris baru setelah kelas VIII dan IX siswa diberikan bimbingan yang lebih difokuskan kepada mata pelajaran UN, dengan Penjelasan yang di utarakan oleh Bapak Hadi Suseno di kuatkan oleh penjelasan dari Waka Kurikulum Bapak M. Sultan Agung beliau menjelaskan sebagai berikut:

Persiapan siswa dalam menghadapi UN sebenarnya sudah disiapkan dari jauh-jauh hari mbak, dimana mulai masuk itu siswa sudah diberikan bimbingan, bimbingan untuk kelas VII berupa bimbingan bahasa arab dan bahasa inggris sedangkan untuk kelas VIII dan IX bimbingan sudah diberikan secara terfokus, bimbingan ini dinamakan Bina Prestasi dan dengan bimbingan ini diharapkan siswa mampu memperbaiki kekurangannya sehingga secara terus menerus siswa terketuk hatinya untuk memberikan hasil yang terbaik.³

Kegiatan Bina Prestasi merupakan salah satu program sekolah yang didalamnya difokuskan pada persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional, dengan kegiatan Bina Prestasi yang dilakukan lebih awal ini madrasah mampu mempersiapkan dan memberikan bimbingan lebih bagi

² Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

³ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

siswa. Selain kegiatan Bina Prestasi yang mampu mengembalikan semangat siswa, adapun kegiatan lain yang diberikan madrasah, seperti penjelasan Bapak Hadi Suseno:

Untuk menyemangati siswa madrasah memberikan kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan mental mereka seperti kegiatan madrasah yang di beri nama MADAP (Majlis Dzikir Akhir Pekan) kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir pekan tiap minggunya setelah selesainya kegiatan belajar mengajar di madrasah yang mana setiap siswa kelas IX diwajibkan mengikutinya isi kegiatan ini berupa *istighosah* yang dipimpin oleh pihak madrasah sendiri yang telah dijadwalkan, selain itu ada kegiatan tahunan sekolah yang memang dilaksanakan sebelum kegiatan ujian yaitu khataman *Al-Quran* yang mana madrasah menggandeng Semaan Jantiko Mantab dan mengajak serta masyarakat sekitar madrasah karena bagaimanapun madrasah ini merupakan milik bersama sehingga masyarakat juga memiliki andil dalam membantu siswa menyukseskan ujiannya.⁴

Ibu Siti Masfufah selaku koordinator bimbingan konseling

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri juga menjelaskan:

Kegiatan motivasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri biasanya dilakukan pada saat kegiatan upacara, adapun kegiatan motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah yang diejawantahkan oleh guru bimbingan konseling agenda madrasah yang berkaitan dengan orang tua siswa dan siswa, kegiatan ini dinamakan *parenting* dan *motivation incrase* dimana wali murid kelas IX dikumpulkan menjadi 1 dengan bersamaan dengan anak-anak lain, dalam kegiatan ini tujuan madrasah adalah untuk mengingatkan orang tua dan mengajak orang tua untuk bersama-sama mendampingi siswa untuk menghadapi ujian, dalam kegiatan *parenting* dan *motivation incrase* pihak sekolah mendatangkan motivator dan setelahnya dilanjutkan dengan *istighosah* bersama. Adapun kegiatan *parenting* dan *motivation incrase* tambahan yang ditujukan untuk siswa unggulan penambahan motivasi ini memang berdasarkan program khusus dan kebutuhan siswa dan wali murid, untuk kelas unggulan *parenting* dan *motivation incrase* dilakukan sebanyak 3 kali dalam waktu 1 tahun sedangkan untuk kelas reguler *parenting* dan *motivation incrase*

⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 1 tahun, selain itu adapun kegiatan motivasi siswa yang diselenggarakan setiap hari sabtu kegiatan dinamakan MADAP (Majlis Dzikir Akhir Pekan) yang memang ditekankan untuk siswa kelas IX kegiatan ini dilaksanakan setiap minggunya setelah selesai sholat *dhuhur* atau selesai kegiatan KBM dengan harapan siswa memiliki ketahanan rohani dalam menghadapi ujian.⁵



Gambar 4.1 Kegiatan *Parenting* dan *Motivation Increase*⁶

Penjelasan yang sama juga diberikan oleh Ibu Siti Nurhidayati selaku guru matematika dan anggota penjamin mutu madrasah, beliau menambahkan:

Dalam hal motivasi, tidak bisa mbak hanya dilakukan oleh salah satu pihak saja melainkan harus ada kerjasama antara kepala madrasah, guru madrasah dan wali murid, dalam hal ini wali kelas memiliki tugas yang sama banyak, wali kelas diharapkan mampu mengingatkan dan mendampingi siswa agar tetap semangat dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional dan juga wali kelas diharapkan mampu memberikan pengertian kepada wali murid yang terkumpul pada paguyuban sehingga tidak terjadi kesenjangan antara anak dan orang tua. Disini juga ada mbak program *tahajud calling* dimana wali kelas memiliki kewajiban untuk membangunkan anak agar melaksanakan sholat tahajud, dengan begitu yang mempersiapkan ujian tidak hanya murid melainkan guru

⁵ Wawancara dengan Koordinator Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 08 Februari 2020 pukul 15.00 di Ruang Bimbingan Konseling.

⁶ Dokumentasi Program Madrasah *Parenting* dan *Motivation Increase* Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, Tanggal 21 Februari 2020 pukul 16.00 WIB di Masjid Madrasah

juga memperisapkan diri dengan menterbiasakan bangun pagi untuk membangunkan siswa yang secara tidak langsung mau tidak mau kita juga harus mengerjakan *tahajud*, masa kita sudah mengingatkan kita malah tidur lagi.⁷

Dalam kegiatan motivasi kepala madrasah dibantu dengan kehadiran guru bimbingan konseling untuk membantu memberikan stimulus kepada siswa kelas IX berupa bimbingan kelas dan bimbingan secara individu yang dilakukan secara perorangan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Masfufah selaku guru bimbingan konseling yang juga sebagai koordinator bimbingan konseling, sebagai berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Masfufah:

Kegiatan motivasi untuk menghadapi ujian nasional juga diberikan oleh guru bimbingan konseling sebagai salah satu kegiatan pelaksana dari tugas yang dibebankan oleh kepala madrasah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Motivasi yang kami berikan berupa bimbingan yang secara klasikal yang dilakukan secara bersama-sama pada setiap kelas IX dalam hal ini kami selaku guru BK yang memiliki keleluasaan untuk mengatur materi tergantung pada tingkat satuan kerja yang ada dan untuk itu materi yang kami berikan selalu mengarah pada persiapan ujian nasional. Motivasi lain yang diberikan diantaranya dengan memberikan motivasi nilai pencapaian minimal yang mungkin mampu di gapai siswa, karena hal ini lebih realistis dari pada nilai tertinggi dan juga kami selalu mengingatkan mereka bahwasanya mereka masuk bersama, tujuan mereka sama, jadi keluar harus bersama-sama jadi untuk mencapai itu semua harus bersama-sama mewujudkan harapan-harapan mereka.⁸

Dari penuturan Ibu Siti Masfufah yang menjelaskan bahwsanya guru konseling merupakan bagian dari pada pelaksana tugas dari kepala madrasah yang didalamnya juga memberikan motivasi tak hanya motivasi

⁷ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

⁸ Wawancara dengan Koordinator Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 08 Februari 2020 pukul 15.00 di Ruang Bimbingan Konseling.

fisik seperti yang sudah dijelaskan guru bimbingan konseling juga memberikan motivasi kepada mereka secara rohani seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Masfufah

Pada dasarnya kami tidak hanya terfokus pada hasil nilai ujian saja mbak, melainkan juga bagaimana anak-anak dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik, kami selalu mengajarkan kepada mereka untuk jujur kepada diri sendiri dengan tidak mencontek hasil kerja orang lain dan kami selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu menanamkan pada diri mereka bahwasanya ujian nasional merupakan replika dari akhir sebuah kehidupan yang nanti di akhirnya kita mampu mengucapkan kalimat syahadat dan untuk dapat mencapai itu kita harus mempersiapkan diri menjadi seorang hamba yang baik sehingga dapat memiliki akhir *husnul khotimah* begitu juga dengan ujian nasional untuk menjadikan akhir kita di madrasah ini *husnul khotimah* kita harus berusaha sebaik dan sekeras mungkin untuk mencapai titik *husnul khotimah*, kami selalu mengingatkan kepada mereka untuk mencapai hasil yang terbaik harus selalu mencari ridlo orang tua dan guru dan menyudahi kebiasaan buruk mereka seperti datang terlambat dan tidak mematuhi aturan.⁹

Selain motivasi bagi calon peserta ujian nasional kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru-guru sebagai bentuk dukungan kepala madrasah atas perkembangan kegiatan belajar siswa untuk mempersiapkan ujian nasional karena kita ketahui guru merupakan garda utama dalam proses belajar siswa. Di tuturkan oleh Ibu Siti Nurhidayati selaku guru matematika dan anggota penjamin mutu madrasah

Dalam memotivasi guru-guru madrasah, kegiatan yang sering dilakukan oleh kepala madrasah diantaranya dengan melakukan rapat bersama yang didalamnya juga untuk memotivasi guru-guru madrasah, kegiatan motivasi ini secara keseluruhan karena kita ketahui di dalam madrasah ini tidak hanya menajalankan UN melainkan juga melaksanakan UAMBN yang sama-sama harus mendapatkan perhatian selain itu bentuk motivasi yang diberikan

⁹ Wawancara dengan Koordinator Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 08 Februari 2020 pukul 15.00 di Ruang Bimbingan Konseling.

kepala madrasah adalah dengan memberikan kesempatan bagi guru mata pelajaran UN untuk mengikuti simulasi yang memang sudah diadakan oleh pihak pusat, dengan simulasi ini guru dapat mengembangkan kompetensinya dan dapat membekali diri untuk membimbing siswa menghadapi ujian nasional.¹⁰

Penuturan Bu Siti Nurhidayati ini sejalan dengan penjelasan Pak

Hadi Suseno beliau menuturkan:

Sebagai bentuk dukungan kepala madrasah atas pengembangan kompetensi guru, kepala madrasah memberikan dukungan dengan mengikut sertakan guru mata pelajaran UN untuk mengikuti simulasi dalam menghadapi ujian nasional, selain itu sekolah juga memberikan kesempatan untuk guru-guru mengikuti pembekalan yang dilaksanakan diluar madrasah, dalam kegiatan ini madrasah diwakili oleh soeorang yang telah dipilih oleh pihak madrasah yang diharapkan mampu menularkan ilmunya kepada teman sejawatnya. Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan dengan mendatangkan seorang ahli yang berkompeten di bidangnya, pembekalan ini dilakukan secara bersamaan se-Karisidenan Kediri, hal ini bertujuan untuk menghemat biaya pengeluaran karena jika pihak madrasah mendatangkan sendiri akan terbebani pada biaya yang sangat besar, pada pembekalan ini guru-guru diajak bersama-sama membedah SKL (Standar Kompetensi Lulusan) atas mata pelajaran yang diampu oleh guru.¹¹

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat kita ketahui kepala madrasah memiliki kewajiban untuk mendukung pengembangan kompetensi guru sebagai bentuk dukungan kepala madrasah atas kinerja guru di madrasah, dari penuturan di atas diketahui kepala madrasah tidak hanya memberikan penguatan atau motivasi dari dalam melainkan kepala madrasah memberikan motivasi dari luar dengan mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti pelatihan atas kompetensi yang dimiliki guru.

¹⁰ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

¹¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

Sebagai bentuk apresiasi madrasah atas hasil ujian siswa pihak sekolah memberikan *reward* bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi, seperti yang dijelaskan oleh Pak Hadi Suseno:

Begini mbak, untuk apresiasi / *reward* kami dari pihak madrasah memberi penghargaan berupa piagam untuk siswa yang memperoleh hasil ujian tertinggi, untuk penghargaan berbentuk uang madrasah belum mengagendakan karena memang madrasah belum mengalokasikan dana untuk pemberian hadiah berupa uang dan juga ada hal yang lebih membutuhkan dana selain pemberian hadiah berbentuk uang.¹²

Namun pemberian yang berbentuk piagam tidak menyurutkan semangat siswa, siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tetap bersemangat untuk menyelesaikan ujian mereka dengan bersungguh-sungguh tanpa memperhatikan *reward* yang diberikan madrasah, dengan kesungguhan ini pihak guru juga memberikan *reward*, seperti yang dijelaskan oleh ibu Siti Nurhidayati:

Untuk pemberian *reward* kepada siswa, kami guru-guru mata pelajaran UN memberikan apresiasi berupa pemberian uang kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, pemberian uang ini sebagai bentuk terimakasih pihak guru kepada siswa yang telah menyelesaikan ujian mereka dengan baik. Seperti contohnya ketika ada anak yang memperoleh hasil UN tertinggi di madrasah pada mata pelajaran matematika, kami sebagai guru matematika yang tergabung dalam suatu organisasi yang dinamakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) memberikan apresiasi kepada siswa dengan bentuk uang yang dikumpulkan sejumlah guru matematika di madrasah.¹³

¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

¹³ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

Dari penjelasan-penjelasan narasumber di atas tugas kepala madrasah sebagai memberikan motivasi baik secara *intrinsik* dan *ekstrinsik*, pemberian motivasi tidak hanya untuk siswa yang akan melaksanakan ujian nasional melainkan juga kepada guru-guru, pemberian motivasi intrinsik yang diberikan oleh kepala madrasah dilakukan dengan penguatan mental siswa melalui kegiatan Madap, khataman al-qur'an, dan untuk motivasi ekstrinsik diberikan kepala madrasah dengan diadakannya kegiatan *parenting* dan *motivation incrase* untuk bersama-sama bersinergi menghadapi ujian nasional, selain itu kepala madrasah juga memberikan *reward* bagi siswa yang mendapatkan hasil ujian tertinggi dan juga kepala madrasah memberikan kesempatan bagi guru-guru mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensinya dengan pengembangan ini diharapkan guru-guru mampu membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional.

2. Kepala Madrasah Sebagai *Innovator* Dalam Menghadapi Ujian Nasional

Kepala madrasah dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya kepala madrasah seluruh kegiatan madrasah tidak dapat berjalan dengan maksimal. Inovasi dalam madrasah haruslah terus menerus dilakukan hal ini bertujuan agar tidak terjadi kejenuhan dalam suatu lembaga dan tidak berjalan di tempat, adapun inovasi-inovasi yang diwujudkan didelegasikan

seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hadi Suseno selaku Kepala Madrasah Tsananwiyah Negeri 2 Kota Kediri:

Madrasah ini merupakan madrasah yang memperhatikan perkembangan belajar siswa, dalam hal ini sekolah memiliki kegiatan yang dinamakan Bina Prestasi, kegiatan ini sudah berjalan lama, pada kegiatan ini siswa diberi pelajaran tambahan setelah selesai mata pelajaran selama 60 menit dengan materi berupa mata pelajaran UN. Dalam kegiatan Bina Prestasi ini kami melaksanakan 2 minggu setelah masuknya siswa dalam hal ini siswa diberi *pre test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang dengan ini nanti siswa dikelompokkan berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan.¹⁴

Dari penjelasan kepala madrasah di atas madrasah sudah mampu mengetahui tingkat kemampuan dan kesulitan siswa dalam kegiatan belajar oleh karenanya dengan begitu bagian kurikulum dapat membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang tidak menjadikan kesenjangan proses belajar dalam kelas, penjelasan yang serupa diungkapkan oleh Waka Kurikulum Bapak M. Sultan Agung, beliau menuturkan:

Begitu mbak, madrasah ini merupakan madrasah yang bisa dikatakan cukup baik dalam mengelola siswanya, di madrasah ini siswa sudah diberikan bimbingan sejak kelas VII sehingga untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi ujian nasional madrasah sudah mampu dan bisa dikatakan sudah benar-benar siap karena memang sudah dari lama kita menyiapkannya. Kegiatan Bina Prestasi kami lakukan di minggu kedua setelah masuknya ajaran baru untuk ini kami melakukan *pre test* setelah itu kami baru menempatkan siswa pada kelas yang sesuai dengan hasil *pre test* mereka.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

¹⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

Dari penjelasan beliau menunjukkan bahwasanya bina restasi merupakan program madrasah yang ditujukan untuk mematangkan kemampuan akademis siswa dan juga sebagai usaha madrasah daam mempersiapkan siswa untuk lebih mampu dan siap menghadapi ujian nasional. Penjelasan berikutnya disampaikan oleh Bapak Hadi Suseno Beliau menuturkan:

Pada kelas Bina Prestasi dibagi menjadi 6 kelompok mbak, yang didalamnya terdiri dari kelas bintang, super, dan super all, dari penempatan ini siswa mendapat bimbingan sesuai dengan kebutuhan mereka dan dari bimbingan ini kami memfungsikan guru-guru kami sendiri kami tidak bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar diluar madrasah karena dengan kehadiran guru-guru kami sudah cukup dan membantu, hanya saja ada beberapa guru bantuan yang kami mengambil dari luar madrasah karena memang ada kekurangan yang tidak bisa kami atasi jika menggunakan guru-guru kami sendiri adapun modul untuk Bina Prestasi kami menyusun modul dengan sendiri modul disusun oleh guru-guru mata pelajaran sendiri sehingga kami memang benar-benar memfungsikan seluruh komponen yang dimiliki madrasah dengan baik adapun tambahan modul itu nanti kami mengembalikan kepada guru masing-masing mata pelajaran ketika dirasa kurang guru dipersilahkan untuk menambah modul hanya saja harus dengan persetujuan wali murid.¹⁶

Dituturkan juga oleh Bu Siti Nurhidayati selaku guru matematika dan anggota penjaminan mutu:

Untuk kegiatan Bina Prestasi kami membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan jumlah kelas sebanyak 13, dalam kelompok itu terdiri dari siswa berbagai kelas, untuk guru pembimbingnya kami mempercayakan kepada guru-guru kami sendiri, karena dari segi potensi guru-guru disini masih mampu melakukan bimbingan untuk anak-anak di madrasah sehingga kami tidak bekerja sama dengan lembaga bimbingan diluar madrasah, namun ada juga kita menggunakan bantuan dari pihak luar madrasah hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pendidik, untuk pelaksanaannya bimbingan ini

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

dilakukan setelah selesainya KBM yaitu pukul 14.10-15.10 WIB dan untuk kelas unggulan bimbingan Bina Prestasi dilakukan dua kali yaitu setelah bimbingan yang pertama siswa diberikan bimbingan lagi yaitu mulai pukul 15.10 -16.10 WIB. Untuk jadwal pelaksanaannya, kami menjadwalkan setelah selesai KBM karena kan memang untuk materi seluruh mata pelajaran belum selesai, tapi ketika materi seluruh mata pelajaran sudah selesai kami memindahkan jadwal Bina Prestasi di jam pelajaran dan dalam 1 hari siswa mendapat 3 bimbingan mata pelajaran UN, kurang lebih sehari itu 7 jam lamanya bimbingan .¹⁷

Sebagai salah satu kegiatan yang salah satu tujuannya untuk memaksimalkan ujian nasional, kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggunya adapun kegiatan tambahan dan perubahan-perubahan yang terjadi memiliki tujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa yang sedang mempersiapkan ujian nasional dan juga sebagai sarana bagi guru untuk membagikan ilmu yang dimiliki kepada seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, dituturkan oleh pak Hadi Suseno sebagai berikut:

Dalam kegiatan bina prestasi madrasah yang diselenggarakan secara mandiri yang dalam artian tidak bekerjasama dengan pihak lembaga lain, kami terus melakukan perubahan-perubahan dengan mengadakan *try out* dengan hasil *try out* ini siswa nantinya akan dipindahkan lagi berdasarkan hasil *try out*nya, dengan hasil *try out* yang berubah-ubah ini dan penempatan siswa yang berubah-ubah berdasarkan hasil *try out*nya diharapkan siswa terus semangat dan tidak merasa minder untuk mendapatkan hasil yang terbaik.¹⁸

Adapun inovasi-inovasi yang terus dikembangkan dalam program Bina Prestasi diantaranya dengan memberikan kesempatan bagi guru-

¹⁷ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

¹⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

guru untuk menyampaikan ilmunya, seperti pejelasan Ibu Siti Nurhidayati, beliau menjelaskan:

Dalam kegiatan Bina Prestasi kami sejumlah guru-guru Mata pelajaran UN bersama-sama membimbing siswa kelas IX dalam mempersiapkan ujian nasional kami sebagai salah satu dari guru mata pelajaran UN bersama-sama bekerja untuk memantapkan siswa, dari sini kami bersama-sama dengan cara bergantian dalam memasuki kelas bimbingan, jadi dalam satu kelas itu guru ada 2 guru mata pelajaran, tujuan ini sebenarnya agar kami sebagai guru-guru dapat saling membantu dalam memahamkan siswa dan juga siswa memiliki hak untuk mendapat materi dari guru-guru yang ada di madrasah sehingga jika siswa kurang mampu memahami penjelasan dari satu guru dapat mendapatkan penjelasan dari guru yang lain, selain itu dengan bergantiannya guru yang ini siswa cukup terbantu karena setiap guru memiliki pembawaan yang berbeda sehingga siswa tidak jenuh .¹⁹

Dari penjelasan beliau madrasah untuk menghindari kejenuhan siswa dan guru, madrasah sebisa mungkin dengan meminimalisir hal tersebut dengan melakukan pembagian jadwal yang bergantian. Kegiatan Bina Prestasi yang dibagi berdasarkan hasil *pre test* siswa ini tidak selalu menjelaskan kemampuan siswa, terkadang ada juga siswa yang memang sengaja untuk untuk memasuki kelas tertentu yaitu kelas dibawah mereka, seperti yang dijelaskan oleh Ibu siti Masfufah, beliau menuturkan:

Sebenarnya tidak semua anak yang ada di kelompok bawah itu tidak bisa, malah terkadang mereka itu mbak menyengaja untuk dapat memasuki kelompok yang bawah, hal ini bukan dikarenakan mereka tidak mampu, saya kira mereka sangatlah mampu, buktinya saja banyak juga siswa yang kelompok bimbinganya dikelas bawah namun dalam hasil ujian mereka juga tinggi, pernah suatu kali mbak saya bertanya dengan anak kelas IX dan alasan dia masuk kelas bawah bukan karena dia tidak bisa melainkan dia ingin mengulang materi sehingga dia benar-benar faham materi tersebut kan kalau dikelas bawah materinya diulang terus-menerus sampai siswa benar-

¹⁹ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

benar faham, sedangkan di kelas atas bisa dikatakan hampir secara keseluruhan mereka sudah mampu jadi materi yang diberikan diulang hanya beberapa kali saja tidak seperti kelas bawah.²⁰

Dari penjelasan Bu Masfufah dapat kita ketahui bahwasanya tidak semua anak yang memasuki kelas bawah menunjukkan bahwa mereka tidak mampu, melainkan mereka ingin lebih memahamai materi yang telah disampaikan, namun ada juga siswa yang benar-benar kurang dalam penguasaan materinya, sehingga sekolah memberikan jalan pilihan sebagai upaya untuk membantu siswa menyukkseskan ujian mereka, seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Nurhidayati:

Ada juga mbak siswa yang sudah mendapat bimbingan namun mereka masih juga kurang, untuk mengatasi itu kami mengadakan tambahan bimbingan bagi mereka, namun untuk tambahan ini kami harus mendapat persetujuan dari orang tua mereka karena untuk menyelenggarakan ini kami butuh biaya yang tidak dapat ditanggung sendiri oleh madrasah, kan kami sudah memberikan Bina Prestasi, bimbingan ini kita jadwalkan setiap hari jum'at dan sabtu, karena untuk hari senin-kamis bimbingan bina prestasi, kami juga memberikan kesempatan *refreshing* bagi siswa kelas IX dengan membebaskan mereka dari bimbingan kami menyiapkan kegiatan berupa lomba-lomba yang memang untuk membebaskan siswa dari rasa jenuh dan kegiatan ini dilakukan sepekan menjelang Ujian Nasional.²¹

Dijelaskan juga oleh Bapak M. Sultan Agung beliau menjelaskan madrasah ini merupakan madrasah yang memiliki perhatian lebih pada persiapan anak jadi madrasah tidak hanya terfokus kepada hasil melainkan lebih menonjol kepada proses, sesuai dengan wawancara-wawancara sebelumnya dapat kita lihat bahwsanya fokus utama madrasah tidak hanya

²⁰ Wawancara dengan Koordinator Bimbingan Konseling Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri pada 08 Februari 2020 pukul 15.30 WIB, di Ruang Bimbingan Konseling

²¹ Wawancara dengan Guru Matematika Madrasah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 17 Februari 2020 pukul 09.45 WIB, di Ruang Penjaminan Mutu Madrasah

pada hasil saat ujian melainkan bagaimana madrasah dapat memberikan yang terbaik sehingga siswa di madrasah dapat belajar dengan baik sehingga mampu memberikan hasil yang terbaik, beliau juga menjelaskan:

Untuk persiapannya kami sudah dari kelas 1 mbak, dari kelas 1 kami sudah memberikan program bina prestasi, namun untuk lebih penekanan kepada mata pelajaran UN kami mulai fokuskan di kelas VIII jadi siswa tidak kaget ketika naik kelas IX mereka harus pulang sore, dan untuk anak yang unggulan malah ada tambahan waktu sampai jam 16.00 WIB. Adapun tambahan lainnya kami tetap berkoordinasi dengan wali murid seperti tambahan bimbingan menjelang UN dengan ini kami dan orang tua berkonsolidasi untuk dapat mewujudkan ujian yang maksimal dengan melakukan tambahan bimbingan setelah seluruh materi pelajaran selesai.²²



Gambar 4.2 Kegiatan Konsolidasi Madrasah dengan Wali Murid untuk Menyuksekan Ujian Nasional²³

Dijelaskan juga oleh riska dan Abdullah M. Jamil siswa kelas 9 M selaku siswa unggulan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) yaitu kelas yang memiliki program pendidikan dalam waktu 4 semester/ 2 tahun, mereka menjelaskan ada tambahan yang diberikan untuk anak PDCI hal ini

²² Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

²³ Dokumentasi Kegiatan Konsolidasi Madrasah dengan Wali Murid untuk Menyuksekan Ujian Nasional, tanggal 29 Februari 2020 pukul 15.00 WIB di Masjid Madrasah

dikarenakan kurangnya masa belajar untuk anak PDCI, mereka menjelaskan:

Untuk bimbingan kami dilaksanakan setelah selesai KBM kami selesai KBM pukul 14.10 WIB, untuk setelah itu sholat ashar dan baru dilaksanakan bina prestasi, untuk kegiatan bina prestasi kami berbeda dari kelas lainnya, karena jam pulang kami memang berbeda dengan kelas reguler, untuk kelas kami yang memang kelas percepatan tambahan bimbingan lagi, untuk bimbingan tambahan ini kami meminta sendiri kepada guru kami mengusulkan mapel apa yang ingin di jadikan materi bimbingan karena dikelas kami yang dibahas itu memang materi yang keluar pada saat UN dan untuk materi yang tidak memungkinkan keluar saat UN selalu dilewati hanya dibahas sekilas saja, maka dari itu kami merasa kurang jadi kami meminta tambahan materi untuk waktunya setelah bina prestasi kadang selesainya juga sampai maghrib,²⁴

Hasil wawancara di atas menjelaskan upaya madrasah untuk terus melakukan perubahan-perubahan untuk mewujudkan ujian yang sempurna, adapun perubahan-perubahan yang ada di madrasah ini yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian nasional seperti yang dijelaskan oleh bapak Hadi Suseno:

Madrasah ini merupakan madrasah yang pertama kali menjalankan ujian CBT (*Computer Basic Test*) madrasah ini sebagai *pilot project* yang ditunjukan oleh dinas pendidikan pada saat pertama kalinya diselenggarakan CBT, untuk pertama kalinya kami memang masih belajar dan melakukan penataan, karena sebelumnya kami ujian menggunakan kertas jadi butuh persiapan dan pelatihan sebelumnya, namun perubahan ini tidak menyebabkan perubahan yang besar untuk hasil ujian anak, pencapaian anak cenderung *fluktuatif* namun tidak signifikan hanya terjadi perbedaan sedikit saja namun untuk tahun terakhir ini (2019) madrasah mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.²⁵

²⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 03 Maret 2020, pukul 10.30 WIB di Depan Ruang Penjaminan Mutu

²⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 04 Februari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah



Gambar 4.3 Piagam Penghargaan Pelaksanaan UNBK ²⁶

Perubahan-perubahan hasil ujian ini merupakan suatu hal yang umum bagi setiap pelaksanaan ujian, hanya saja tergantung bagaimana madrasah untuk tetap mempertahankan agar perubahan-perubahan itu tidak menjadi suatu masalah baru bagi madrasah, diungkapkan oleh Bapak M. Sultan Agung :

Selama kami menjalankan ujian berbasis komputer (CBT) kami melakukan ujian sebanyak 3 sesi, namun untuk kegiatan *try outnya* kami melakukan terkadang 1 sesi, 2 sesi dan biasanya sebanyak 3 sesi. Dalam pelaksanaan ujian nasional yang kami lakukan sebanyak 3 kali ini dilaksanakan di sesi pagi, sesi siang, dan sesi sore. Untuk pembagian waktunya kami mengacak/ mengganti jadwal sesi siswa, dimana siswa yang hari ini mendapat sesi pagi besoknya bisa mendapat jatah di sesi sore, perubahan jadwal ini tidak menjadi masalah karena nama siswa sudah terprogram dalam suatu aplikasi sehingga kami tinggal memindahkan kelompok siswa ke sesi yang lain.²⁷

²⁶ Dokumentasi Penghargaan *pilot project* UNBK Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 03 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah.

²⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah



Gambar 4.5 Piagam Penghargaan Madrasah Perintis UNBK.²⁸

Dari perubahan sesi yang diungkapkan oleh Bapak M. Sultan Agung, dijelaskan dalam melaksanakan ujian nasional madrasah berganti sesi dengan menerapkan sistem 123, 312, 231 yaitu dengan cara kelompok ujian di pagi hari untuk hari selanjutnya bisa pindah di siang hari. Untuk perubahan ini cukup disambut baik oleh siswa. Dijelaskan oleh Bapak M. Sultan Agung:

Perubahan ini memberikan dampak yang baik untuk siswa karena siswa tidak akan jenuh karena mendapat jadwal sesi yang sama setiap harinya, malah perubahan ini mendapat respon baik dari siswa mereka merasa lebih siap ketika jadwal sesi berubah-ubah ini dan mereka tidak akan bosan menunggu jadwal pelaksanaannya. Perubahan ini juga mendapat apresiasi oleh dinas pendidikan karena masih jarang sekali sekolah/madrasah yang sudah mampu menerapkan pergantian sesi setiap harinya karena ini memiliki resiko dan dengan perubahan sesi ini siswa cenderung lebih siap dan mampu memberikan hasil yang baik.²⁹

²⁸ Dokumentasi Piagam Penghargaan Madrasah Perintis UNBK Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 03 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah.

²⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah



Gambar 4.5 Kegiatan Simulasi UNBK 2020³⁰

Perubahan-perubahan yang bertujuan untuk kelangsungan madrasah merupakan suatu keharusan yang terus berjalan, inovasi-inovasi yang dilakukan untuk ujian nasional bertujuan untuk mewujudkan ujian nasional yang efektif dan mampu memberikan hasil yang optimal bagi siswa maupun madrasah. seperti yang sudah dipaparkan dari hasil wawancara di atas kepala madrasah sebagai seorang *innovator* diantaranya dengan mengadakan program tambahan yaitu dengan kegiatan bina prestasi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk anak mengikuti ujian nasional, kegiatan bina prestasi dilaksanakan oleh pihak madrasah sendiri dengan mengoptimalkan guru-guru madrasah yang ada dan menggunakan guru bantu dari luar madrasah jika dirasa kurang tenaga pendidik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu *pilot project* yang ditunjuk oleh dinas pendidikan sebagai salah satu madrasah uji coba dalam UNBK sehingga dalam pelaksanaannya madrasah ini dilakukan sebanyak 3 sesi dan madrasah ini merupakan madrasah yang

³⁰ Dokumentasi Program Simulasi Persiapan UNBK Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 03 Maret 2020 di Ruang Ujian Komputer Madrasah

berani mengambil sesi yang berbeda setiap harinya sehingga dengan adanya inovasi ini siswa merasakan keadilan sehingga dapat merasakan seluruh jadwal sesi dan juga siswa cenderung lebih bertanggung jawab dan dapat lebih mempersiapkan diri.

3. Kepala Madrasah Sebagai *Administrator* Dalam Menghadapi Ujian Nasional

Kepala madrasah sebagai pemimpin utama suatu lembaga pendidikan merupakan seorang pribadi yang harus mampu mengelola madrasah secara baik sebagai *administrator* kepala madrasah mengelola suatu kegiatan yang berkaitan dengan pendataan, pendokumenan dan lain-lainnya. Oleh karena kepala madrasah harus memiliki ketrampilan dan kemampuan untuk melaksanakan itu semua, terkait dengan peran kepala madrasah sebagai *administrator*. Bapak Hadi Suseno selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri beliau menjelaskan:

Untuk pelaksanaan Ujian Nasional, kepala madrasah sebagai ketua pelaksana Ujian Nasional, untuk kepanitiaannya kami menyalin dari peraturan Kementerian Agama (KEMENAG) untuk pemilihan panitianya kami memilih secara bergilirkan madrasah punya banyak agenda maka untuk panitia kami *rolling* tiap tahunnya ada yang tahun ini kebagian panitia milad tahun depannya bisa kebagian panitia UNBK, perubahan panitia setiap tahunnya ini memang kami sengaja agar semua tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di madrasah dapat memiliki pengalaman yang sama dalam mengelola suatu kegiatan.³¹

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan ujian nasional bertanggung jawab agar pelaksanaan

³¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 14 Januari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

ujian nasional dapat berjalan dengan semestinya, penetapan kepala madrasah sebagai ketua dikarenakan ujian dilaksanakan secara bersama seluruh Indonesia sehingga untuk penanggung jawab terlaksananya ujian nasional berasal dari dinas pendidikan, sebagai ketua pelaksana ujian nasional kepala madrasah memiliki wewenang untuk mengarahkan dan membimbing panitia yang telah ditunjuk untuk bersama-sama mempersiapkan ujian nasional dan menjalankan tugasnya sesuai dengan standar operasionalnya.

Sebagai *administrator* kepala madrasah tidak mungkin menjalankan tugas-tugas administrasi secara sendirinya seperti tugas untuk pelaksanaan ujian nasional, dalam kerjanya kepala madrasah dibantu oleh seluruh staf yang ada dengan mendelegasikan tugasnya melalui SK yang telah diturunkan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak M. Sultan Agung:

Untuk pembagian panitianya kami sudah memiliki daftar *list* dari sebelum-sebelumnya namun untuk ketua pelaksana kegiatan ini tetaplah kepala madrasah, untuk kepanitiaanya kami membagi rata, jadi kami membaginya jauh-jauh hari dan untuk penetapan panitianya kami mengusulkan ke Kemenag yang nantinya turun SK atas pengangkatan panitia yang telah dipilih oleh madrasah, SK yang turun nanti berupa SKB (Surat Keputusan Bersama) antara Kemendiknas dan Kemenag karena di madrasah kan ujian Negara ada dua jenis UAMBN dan UNBK jadi untuk SK yang turun merupakan SK bersama.³²

Meskipun dalam penetapan panitia dilakukan oleh dinas pendidikan, pihak madrasah selaku pelaksana kegiatan ujian nasional memiliki wewenang

³² Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 02 Maret 2020 pukul 13.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

untuk menentukan panitianya, pemilihan panitia ujian nasional yang dilakukan oleh pihak madrasah sendiri dilakukan oleh kepala madrasah dengan bantuan waka kurikulum. Dalam kerjanya panitia ujian nasional diarahkan untuk mengerjakan sesuai SOP (Surat Operasional Prosedur) yang telah diterbitkan oleh dinas pendidikan, dijelaskan juga oleh Bapak M. Sultan Agung

turunnya SK ini tidak langsung jadi untuk pelaksanaan pekerjaannya kami menunjuk orang-orang yang sesuai dengan *list* panitia yang telah kita usulkan, karena terlalu untuk menunggu turunnya SK dari Kemenag, jadi kami sudah memberikan intruksi pekerjaan yang dikerjakan oleh masing-masing panitia yang telah kami pilih dan dalam kerjanya kami berpandu dengan SOP yang ada sehingga meskipun keputusan belum turun kami mengerjakan tetap sesuai prosedur yang telah ditetapkan.³³

Penjelasan yang sama juga diutarakan oleh Bapak Hadi Suseno, dalam penejasannya beliau menuturkan:

Karena kami tiap tahun panitinya berubah jadi kami selalu memberikan arahan untuk panitia-panitinya, kami selalu mengingatkan panitia untuk mengerjakan sesuai dengan standar yang sudah ada, jadi meskipun SK dari dinas belum turun panitia-panita yang kami tugaskan dapat mngerjakan tugasnya dengan tepat, dan kami selalu bekerja sama satu sama lain, saling membantu jika ada yang kesulitan, seperti untuk tahun ini panitia ujian nasional paling banyak berasal cpns muda, kami memberi mereka kesempatan yang muda untuk belajar mengelola dan kami melakukan *regenerasi* untuk mempersiapkan kader-kader penerus ketika kami sudah pensiun nantinya.³⁴

Secara kerjanya kepala madrasah mendelegasikan tugas kepada para anggota untuk lebih mempercepat selesainya tugas madrasah. Secara

³³ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 02 Maret 2020 pukul 13.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 14 Januari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

administrasi dalam pelaksanaan ujian nasional terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pendataan pada seluruh siswa kelas IX, seperti penjelasan dari

Bapak Hadi Suseno:

Untuk pendataan siswa yang mengikuti ujian nasional kami melakukan pendataan sudah mulai kelas VII dimana siswa disuruh mengumpulkan berkas-berkas berupa ijazah, KK, dan akta kelahiran, selanjutnya data di muat melalui EMIS karena kami dibawah Kemenag nanti, setelah itu data masuk ke akan turun DNS (Data Nominasi Sementara) yaitu data sementara siswa yang mengikuti UN lalu setelah diverifikasi oleh pihak madrasah nanti akan ditetapkan oleh Kemenag data tetap siswa yang mengikuti UN dalam pendataan ini hanya dapat dilakukan oleh seorang saja dalam suatu karena memang dari sistemnya hanya dapat 1 orang yang login jadi untuk masa pendataanya kami membutuhkan waktu yang cukup lama juga.³⁵

Dijelaskan juga oleh Bapak M.Sultan Agung beliau menuturkan tahapan pendaftaran untuk ujian nasional, beliau menuturkan pendaftaran untuk siswa calon peserta ujian nasional dilakukan dengan cara berikut:

Untuk pendaftaran siswa peserta ujian nasional kami mendaftarkan seluruh siswa yang telah dinyatakan naik kelas IX, pada pendaftaran ini kami menunggu dibukanya web UNBK dan disini madrasah langsung mendaftarkan diri ke KEMENDIKBUD. Pendaftaran ini tidak menunggu hasil pendataan yang dilakukan di EMIS karena dibutuhkan waktu yang lama untuk waktu pendataan dan untuk menunggu hasil DNT (Data Nominasi Tetap) terkadang turun menjelang UN dilakukan, jadi ketika web UNBK sudah dibuka madrasah langsung bisa mendaftar dan fungsi pendataan itu sebenarnya sebagai pencocokan ulang data yang dimiliki madrasah dan pusat.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, tanggal 14 Januari 2020 pukul 09.25 di Ruang Kepala Madrasah

³⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri tanggal 02 Maret 2020 pukul 13.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Madrasah

Dituturkan juga oleh Bapak Ari Selaku Proktor Madrasah yang juga merangkap sebagai Server di Dinas Pendidikan, beliau sebagai proktor madrasah menuturkan proses pendataan dan pendaftaran madrasah dalam pelaksanaan UNBK.

Untuk pendataan anak secara nasional sudah dilakukan dari semester 5 kemarin, memang untuk pendataan sudah terjadwal dari pusat alurnya kita mendaftar melalui EMIS selanjutnya data di daftarkan ke PDUN setelah itu baru turun DNS (Data Nominasi Sementara) yang selanjutnya di verifikasi oleh madrasah ketika ada data yang tidak sesuai, madrasah melakukan revisi yang selanjutnya data dikirim ke pusat untuk penetapan data siswa dan turunkan DNT (Data Nominasi Tetap).³⁷

Beliau juga menjelaskan proses pendaftaran siswa kelas IX untuk mengikuti Ujian Nasional.

Untuk pendaftarannya biasanya dimulai di semester 6, madrasah menunggu web UNBK dibuka yang selanjutnya madrasah mendaftarkan diri sebagai madrasah yang siap mengikuti ujian nasional, setelah pendaftaran ini nantinya akan muncul jadwal ujian, sesi ujian, dan kartu ujian. Untuk pendaftarannya kami daftarkan seluruh siswa kelas IX namun jika nanti ada halangan untuk mengikuti ujian nasional pihak madrasah wajib memberikan laporan dalam berita acara sebagai pihak yang menjalankan ujian nasional dan madrasah mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan siswa tersebut untuk mengikuti ujian tahun mendatang.³⁸

Dari penjelasan-penjelasan di atas diketahui dari segi administrasi meskipun kepala madrasah sebagai *administrator* kepala madrasah tidak mampu secara keseluruhan menjalankan secara sendiri, karena panjangnya proses-proses di atas mulai dari pendataan sampai dengan pendaftaran dan

³⁷ Wawancara dengan Proktor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 Februari 2020 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Madrasah

³⁸ Wawancara dengan Proktor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, 21 Februari 2020 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Madrasah

untuk melakukan pendataan hanya dapat dilakukan oleh satu orang hal ini dapat menyebabkan terbengkalainya tugas-tugas kepala madrasah jika hanya fokus pada kegiatan ujian nasional siswa, oleh karenanya kepala madrasah mendelegasikan tugas-tugasnya kepada tenaga-tenaga baik pendidik maupun kependidikan

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian mengenai "Peran Kepala Madrasah Dalam Memaksimalkan Ujian Nasional"

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional

Berdasarkan hasil data lapangan yang ditemukan dengan fokus penelitian yang pertama, ditemukan bahwasanya peran kepala madrasah sebagai *motivator* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri sebagai berikut:

- a. Sebagai *motivator* kepala madrasah melakukan motivasi baik secara *intrinsik* dan *ekstrinsik* kepada seluruh warga madrasah terutama bagi siswa kelas IX yang akan mengikuti UN dan guru-guru madrasah.
- b. Motivasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan madrasah seperti Bina Prestasi, untuk kegiatan ini hal yang dapat memotivasi siswa adalah hasil test dan kelas penempatan siswa, untuk siswa yang memiliki hasil yang bagus secara otomatis dia akan menempati kelas yang baik pula

dengan ini siswa yang memiliki hasil kurang dapat termotivasi untuk mencapai hasil yang sama-sama baiknya.

- c. Memberikan penguatan mental kepada siswa dengan menghadirkan kegiatan majlis dzikir akhir pekan (MADAP) yang wajib di hadiri oleh seluruh kelas 9 dan mengadakan kegiatan khataman *Al-Quran* dengan menggandengan Semaan Jantiko Mantab dan diikuti serta oleh pihak masyarakat sekitar madrasah sebagai bentuk dukungan warga terhadap siswa kelas 9 yang mengikuti Ujian nasional.
- d. Menyediakan kegiatan *parenting* dan *motivation incrase* yang dihadiri oleh wali murid dan muird sebagai bentuk penyadaran bahwasanya mereka akan menghadapi ujian nasional dan juga sebagai sarana bagi madrasah untuk mengajak seluruh wali murid mendampingi putra-putri mereka yang akan menghadapi ujian nasional.
- e. Melakkukan motivasi *klasikal* yang diselenggarakan di dalam kelas melalui kehadiran guru BK, seperti penyadaran bahwa mereka sudah saatnya bersungguh-sungguh, dan pemberian motivasi pencapaian yang harus mampu dicapai siswa
- f. Motivasi untuk guru denga memberikan kesempatan guru-guru untuk melakukan pengembangan kemampuan kompetensi yang dimiliki secara bergilir yang diharapkan dapat dibagikan ke sesama teman sejawatnya
- g. Pemberian *reward* untuk anak yang memcapai hasil terbaik saat UN dengan memberikan piagam penghargaan dan juga pemberian uang

kepada siswa hasil tertinggi pada suatu mata pelajaran UN dari satuan guru MGMP pada madrasah.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *innovator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional

Berdasarkan hasil data lapangan yang ditemukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, peran kepala madrasah sebagai *innovator* dalam memaksimalkan ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah Mengadakan kegiatan Bina Prestasi yang memang untuk persiapan UN, kegiatan ini dimulai dari siswa kelas VII untuk anak kelas VII bimbingan yang diberikan berupa bimbingan bahasa dan bimbingan mata pelajaran UN mulai difokuskan ketika anak memasuki kelas VIII dan IX, untuk pelaksanaannya dilakukan 2 minggu setelah pergantian ajaran, sebelumnya siswa diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk penempatan kelas Bina Prestasi.
- b. Dilakuka perombakan kelas Bina Prestasi dilakukan 5 pekan sekali dengan diadakan *try out*, untuk kelasnya kami menyesuaikan jumlah kelas IX jadi tidak ada tambahan kelas lagi untuk kelas Bina Prestasi.
- c. Kelas Bina Prestasi dilakukan setelah kegiatan KBM selesai dan untuk kelas PDCI ada tambahan yang diberikan madrasah yaitu setelah selesainya Kegiatan Bina Prestasi untuk bimbingan ini siswa PDCI menghubungi sendiri guru yang ditunjuk untuk memberi bimbingan,

tambahan bimbingan ini diberikan karena anak PDCI materi yang diberikan dikelas merupakan materi pokok yang sering muncul di UN, sehingga untuk materi-materi lainnya siswa hanya mengetahui sekilas.

- d. Dalam pembagian guru Bina Prestasi Madrasah membagi rata seluruh guru, dan untuk satu kelas 1 mata pelajaran dapat dipegang oleh 1 atau 2 guru, ini sebagai upaya madrasah untuk mengatasi kejenuhan siswa dan guru selain itu siswa juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran dari guru-guru di madrasah dan untuk modul bina prestasi madrasah membuat sendiri yang disusun oleh guru-guru mata pelajaran masing-masing .
- e. Sebagai *pilot project* UNBK madrasah sudah menjalankan UNBK sejak 2016 dan untuk pelaksanaannya madrasah menjalankan sebanyak 3 sesi, setiap harinya sesi ujian berubah-ubah perubahan sesi ini disambut baik oleh siswa dan wali murid karena merasa lebih siap dan siswa tidak jenuh juga cenderung lebih siap.
- f. Siswa diberikan *refreasing* sepekan menjelang UN, dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat menghadapi ujian dan menghindari *strees* dikarenakan persiapan-persiapan menghadapi ujian nasional.

3. Peran Kepala Madrasah Sebagai *administrator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional

Berdasarkan hasil data lapangan yang ditemukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, peran kepala madrasah

sebagai *innovator* dalam memaksimalkan ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri sebagai berikut:

- a. Dalam ujian nasional ini kepala madrasah sebagai penanggung jawab terlaksananya ujian nasional, untuk menjalankan tugas administrasi kepala mendelegasikan tugasnya dengan menunjuk warga madrasah sebagai panitia pelaksana ujian nasional.
- b. Pengangkatan panitia ujian nasional disahkan oleh KEMENAG melalui SK bersama yang disepakati oleh KEMENAG dan KEMENDIKNAS, dikarenakan SK yang turun cukup lama madrasah menunjuk pihak-pihak yang ditunjuk sebagai panitia untuk menjalankan tugas yang dibebankan sesuai dengan SOP yang diterbitkan oleh pemerintah dalam panitia ini terdiri pengurus harian, proktor, dan teknisi.
- c. Untuk pendataan siswa biasanya dilakukan pada awal masuk semester 5 tahapnya ketika dari pusat sudah dibuka dan pengumuman sudah turun madrasah mendaftarkan diri melalui EMIS selanjutnya data siswa masuk ke PDUN dan turun data sementara siswa selanjutnya nadasah melakukan perbaikan dan verifikasi data siswa, yang selanjutnya akan turun data tetap siswa yang mengikuti ujian.
- d. Untuk pendaftaran madrasah mendaftarkan seluruh siswa yang telah dinyatakan naik kelas 9 pendaftaran ini dilakukan setelah dibukanya web pendaftaran UNBK, dalam pendaftaran ini madrasah menyatakan

diri bahwa keisapa madrasah mengikuti ujian nasional, jumlah siswa yang mengikuti, dan sesi yang diambil saat ujian.

- e. Untuk anak yang behalanga mengikuti ujian nasional madrasah memberitakannya melalui berita acara yang telah dibuat, dan jika ada kendala yang menyebabkan benar-benar tidak bisa mengikuti madrasah mendaftarkan ulang siswa tersebut untuk mengikuti ujian nasional di tahun depan.

C. Analisis Data

Setelah peneliti menemukan data di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Peran Kepala Madrasah dalam Memaksimalkan Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional

Berdasarkan paparan di atas sesuai dengan hasil lapangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, peran kepala madrasah sebagai *motivator* di madrasah terutama untuk memaksimalkan ujian nasional merupakan hal yang sangat memberikan pengaruh bagi terlaksananya ujian dengan lancar dan maksimal, di madrasah ini kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai *motivator* dengan memberikan kegiatan-kegiatan madrasah yang mampu memotivasi siswa, kegiatan-kegiatan motivasi ini dilakukan kepala madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kegiatan langsung kepala

madrasah memberikan motivasi dengan nasihat-nasihat yang diberikan saat kepala madrasah dan siswa bersinggungan, seperti dalam kegiatan upacara, wejangan setelah *istighosah* dan kegiatan lainnya. kegiatan motivasi lain yang di berikan kepala madrasah adalah dengan memberikan kegiatan bina prestasi pada kegiatan ini kelas di bagi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga ini mampu menumbuhkan semangat siswa untuk selalu berbenah terutama untuk dapat melaksanakan ujian nasional dengan maksimal. Kegiatan lain yang di berikan madrasah yang diejawantahkan melalui program BK yaitu kegiatan *parenting* dan *motivation incrase* pada kegiatan ini madrasah bertujuan untuk mengajak wali murid dan siswa untuk bersama-sama mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional dan juga madrasah memberikan *reward* untuk siswa yang mendapat hasil UN tertinggi. Adapun kegiatan motivasi lain yang berkenaan dengan penguatan mental dan spiritual siswa adalah diadakannya kegiatan MADAP (Majlis Dzikir Akhir Pekan) dan juga madrasah mengadakan kegiatan Khataman *Al-Qur'an* dengan menggandeng Semaan Jantiko Mantab dan warga sekitar madrasah sebagai bentuk dukungan masyarakat terhadap siswa yang akan melaksanakan ujian nasional. Selain itu peran kepala madrasah sebagai bentuk motivasi kepada guru-guru dalam upaya mewujudkan ujian nasional yang maksimal adalah dengan mengikutsertakan guru-guru pengembangan kompetensi seperti pengikutsertaan guru-guru untuk mengikuti pembedahan SKL dengan ini pengikutsertaan ini diharapkan

kompetensi guru dapat berkembang dan dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Innovator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional

Inovasi yang diberikan kepala madrasah dalam menjadikan ujian nasional yang baik, kepala madrasah mewujudkan inovasi-inovasi tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, diantaranya kegiatan tersebut adalah Bina Prestasi adanya kegiatan ini dimulai saat siswa mulai masuk kelas VII namun untuk pemantapan ujian nasional dimulai ketika anak sudah memasuki kelas VIII, untuk kelas Bina Prestasi ini kelas di bedakan berdasarkan hasil test yang menunjukkan kemampuan siswa, kelas ini berubah setiap 5 pekan karena setiap 5 pekan diberikan *try out* untuk mendeteksi perkembangan siswa yang setelah itu kelas dirombak lagi berdasarkan hasil *try outnya*. Untuk modul bina prestasi madrasah membuat sendiri yang disusun oleh guru masing-masing mata pelajaran UN. Pembagian guru Bina Prestasi setiap kelas dalam 1 mata pelajaran dapat diampu oleh 1 atau 2 orang guru, selain itu madrasah juga memberikan tambahan sebagai upaya untuk memaksimalkan ujian nasional namun untuk bimbingan ini madrasah tetap harus mendapat persetujuan dari wali murid. Madrasah ini merupakan *pilot project* UNBK sehingga dalam pelaksanaannya terdapat 3 sesi, pada madrasah ini sesi anak setiap harinya berubah tidak tetap pada 1 sesi saja dan perubahan-perubahan ini disambut baik oleh siswa dan wali murid karena tidak menjenuhkan.

Kepala madrasah juga memberikan kesempatan *refreasing* dengan mengadakan *refreasing day* yang di adakan seminggu sebelum ujian nasional kegiatan ini berupa perlombaan dan permainan.

3. Kepala Madrasah Sebagai *Administrator* Dalam Menghadapi Ujian Nasional

Kepala madrasah sebagai *administrator* kepala madrasah dapat mengelola kegiatan-kegiatan madrasan, namun untuk menjalankan secara keseluruhannya malah menyebabkan tertinggalnya tugas pokok kepala madrasah, untuk itu kepala madrasah mendelegasikan tugas-tugasnya kepada orang-orang yang telah berkompeten dibidangnya, dan juga untuk persiapan ujian nasional kepala madrasah sebagai penanggung jawab terlaksananya ujian nasional kepala membentuk panitia secara bersama yang nantinya diajukan ke KEMENAG yang nantinya turun SK pengangkatan panitia UN, SK ini merupakan SK bersama antara KEMENDIKNAS dan KEMENAG, untuk pelaksanaan tugas panitia dilakukan sebelum SK turun karena untuk menunggu sampai SK turun memakan waktu yang cukup lama sehingga kepala madrasah menunjuk orang-orang yang telah ditunjuk untuk menjadi panitia untuk mengerjakan tugasnya sesuai dengan SOP yang diberikan pusat. Untuk pendataan siswa dilakukan ketika sudah ada pengumuman pendataan dari pusat, untuk madrasah pendataan dilakukan di EMIS yang selanjutnya data masuk ke PDUN yang selanjutnya turun DNS pada DNS ini madrasah melakukan sinkronisasi ulang atas data siswa , jika terjadi kesalahan madrasah

meakukan pembedaan yang selanjutnya dikembalikan ke pusat untuk diverifikasi dan turunkan DNT. Sedangkan untuk pendaftarannya madrasah mendaftarkan seluruh siswa kelas IX tidak terkecuali dan siswa yang berhalangan mengikuti ujian nasional madrasah memberikan penjelasannya melalui berita acara yang telah dibuat dan madrasah akan mendaftarkan kembali siswa tersebut di tahun depan untuk mengikuti ujian nasional.